

2. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, peneliti akan menjabarkan sejumlah teori yang berkaitan dengan aspirasi, orientasi masa depan, dan remaja jalanan. Pada bagian akhir dari bab ini, peneliti memberikan bagan alur pikir dalam penelitian ini yang dirumuskan melalui tinjauan teoretis tentang aspirasi dan orientasi masa depan remaja jalanan.

2.1 Aspirasi

2.1.1 Definisi Aspirasi

Dalam kehidupan sehari-hari, istilah aspirasi seringkali digunakan secara bergantian dan dianggap sama dengan istilah ambisi. Namun sebenarnya kedua istilah tersebut memiliki makna yang berbeda. Ambisi didefinisikan sebagai keinginan atau hasrat yang kuat untuk mencapai suatu hasil akhir, seperti popularitas, penghormatan, superioritas, atau kekuasaan (Hurlock, 1973; 1974). Sedangkan aspirasi didefinisikan sebagai:

“Longing for and striving after something higher than oneself or one’s present status”

“Goals a person sets for himself in tasks which have intense personal significance or in which he is ego involved”

(Hurlock, 1973; 1974)

“...what person wants and longs for”

(Cantril, 1965)

Dari definisi-definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aspirasi merupakan tujuan yang ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih daripada status saat ini dan memiliki makna personal yang penting untuk seseorang dengan keterlibatan ego di dalamnya.

Definisi tersebut menjelaskan perbedaan yang terdapat di antara ambisi dan aspirasi. Perbedaan tersebut terdapat pada penekanan aspirasi pada pencapaian akan sesuatu yang lebih tinggi dari statusnya saat ini. Motivasi dalam aspirasi adalah kesuksesan akan pengembangan diri sedangkan motivasi dalam